SKRIPSI

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENCEGAH TINDAKAN KRIMINAL PEMBEGALAN MOTOR DI DESA LANDUR KECAMATAN PENDOPO KABUPATEN EMPAT LAWANG

DWINTARI
07021281722112

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

SKRIPSI

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENCEGAH TINDAKAN KRIMINAL PEMBEGALAN MOTOR DI DESA LANDUR KECAMATAN PENDOPO KABUPATEN EMPAT LAWANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

DWINTARI
07021281722112

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

"PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENCEGAH TINDAKAN KRIMINAL PEMBEGALAN MOTOR DI DESA LANDUR KECAMATAN PENDOPO KABUPATEN EMPAT LAWANG"

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1

Oleh :

DWINTARI
07021281722112

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Yoyok Hendarso, MA NIP. 196006251985031005	----------	----------
Pembimbing II		
2. Gita Isyanawulan, S.Sos,MA NIP. 198611272015042003	----------	----------

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

"Partisipasi Masyrakat Dalam Mencegah Tindakan Kriminal Pembegalan Motor di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang"

Skripsi
Oleh :
Dwintari

07021281722112

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 01 November 2022

Pembimbing :	Tanda Tangan
1.Dr, Yoyok Hendarso, M.A NIP. 196006251985031005	----------
2. Gita Isyanawulan, S.Sos, M.A NIP. 198611272015042003	----------

Penguji :	Tanda Tangan
1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si NIP. 198002112003122003	----------
2. Muhammad Izzudin, S.Si, M.Sc NIP. 198806222019031011	----------

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan ……,

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwintari

NIM : 07021281722112

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Partisipasi Masyarakat Dalam Mencegah Tindakan Kriminal Pembegalan Motor diDesa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjimplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 2022
Yang buat pernyataan,

METERAI TEMPEL
A35CAAKX101414290

.....
NIM 07021281722112

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"**Mindset Is Do'a**"

(dwintari)

Skripsi yang sederhana ini penulis persembahkan buat orang-orang yang terkasih, tercinta dan tersayang yang selama ini banyak membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Sriwijaya Palembang.

1. Ibunda tercinta Murti yang telah mengandung, melahirkan dan membesarkan penulis sehingga penulis dapat menjadi insan yang berilmu pengetahuan.
2. Ayahanda Adli yang selalu memberikan motivasi serta bantuan moril maupun materil kepada penulis dalam mengenyam pendidikan dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi.
3. Penulis ucapkan terima kasih untuk pembimbing Bapak Dr. Yoyok Hendarso MA, dan Ibu Gita Isyanawulan S,sos. MA
4. Almamater yang selalu jadi kebangaan.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji dan syukur kepada Allah swt karena berkat karunianya penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul " Partisipasi Masyarakat Terhadap Tindakan Kriminal Pembegalan Motor Di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang." Sebagai tugas akhir dari perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Jurusan Sosiologi. Shalawat beserta salam senantiasa kita curahkan dan kita sampaikan kepada nabi besar kita serta panutan nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga, kerabat, sahabat serta para pengikutnya hingga akhir zaman semoga kelak kita akan mendapatkan syafaatnya di Yaumur Mashyar, aamiin.aamiin yarobbal'alamin. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis tidak menutup diri terhadap kritik dan saran yang bersifat untuk membangun. Dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali dukungan, bantuan, bimbingan dan doa, terutama banyak melibatkan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si selaku Wakil Rektor II bidang Umum, Kepegawaian dan Alumni Universitas Sriwijaya
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Sriwijaya
5. Bapak Prof. Dr. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor IV Bidang Perencanaan dan Kerjasama Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

7. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Ibu Gita Isyanawulan S.Sos., M.A, selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
12. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA selaku pembimbing 1 yang telah bersedia meluangkan waktunya dan telah sangat membantu dalam memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir.
13. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos.,MA selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan telah sangat membantu dalam memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir.
14. Seluruh Dosen Sosiologi FISIP UNSRI yang telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan, terimakasih atas ilmu dan pengetahuan baru yang telah diberikan kapada penulis selama ini
15. Mbak Yuni Yunita S.Sos selaku admin Jurusan Sosiologi FISIP UNSRI, terima kasih atas bantuan administrasinya selama ini.
16. Staff dan Karyawan FISIP UNSRI terimakasih atas bantuannya selama ini dalam urusan administrasi dan yang lainnya kepada penulis.
17. Untuk kedua orang tuaku tercinta, Ibunda Murti, ayahanda Adli dan ayahanda Jan Azwari yang selalu mendukung, memotivasi serta mendoakan selalu, tanpa kalian penulis bukan apa-apa didunia ini.
18. Untuk adik-adikku Zahra, Reza, Ilham, dan Annisa terimakasih kalian sumber kekuatan penulis untuk segera menyelesaikan perkuliahan ini, Serta terimaksih untuk Satria Tri Oktarindi yang selalu memberi support,arahan untuk penulis.

19. Untuk kak diyan sekeluarga, cak tin sekeluarga, dan makwo terimakasih telah membantu akomodasi penulis.
20. Teman-teman masa kecilku Indah Desva, Eni Lastriana, dan onty Sherly. Trimakasih kalian selalu memberikan dukunggan dan membantu selama masa perkuliahan.
21. Teman-teman rumah 2M Usi, Ulil, Sindi, Susi, Khadafi, Rinni, Umay, Mella, Inna Tiana, April, Deyak, Ikha yang selalu menjadi tempat keluh kesah, penyemanggat, begadang dalam mengerjakan skripsi ini.
22. Terimakasih kepada bapak Kepala Desa Landur Indra Lepi dan teman-teman sosiologi angkatan 2017.

Semoga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah wawasan baik bagi penulis maupun pembaca serta memberikan kontribusi bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan tentang tindakan kriminalitas terkhusus kepada mahasiswa Jurusan sosiologi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak agar skripsi ini menjadi lebih sempurna. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi orang lain yang membacanya.

Indralaya, Oktober 2022
Penulis,

Dwintari
07021281722112

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang tindakan kriminal pembegal motor. Penelitian ini dilakukan untuk memahami apa yang melatarbelakangi dan apa saja bentuk partisipasi masyarakat dalam mencegah tindakan kriminal khususnya pembegalan motor. Metode ini mengunakan metode kualitatif, adapun informan ditentukan secara teknik *purposive* yakni terdapat 10 informan yang terdiri dari 7 informan utama dan 3 informan pendukung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Adapun sumber data yang digunakan adalah data-data primer dan sekunder yang diperoleh peneliti melalui proses wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti di lokasi dan objek penelitian. Data-data tersebut kemudian dianalisis dengan landasan konsep menurut thoha (1990;73). Dari analisa data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa partisipasi masyarakat untuk mencegah pembegalan yaitu masyarakatnya sendiri yang siap melapor jika terjadinya tindakan kriminal, serta individu sebagai anggota masyarakat tidak melakukan menyebabkan orang terpancing untuk melakukan kejahatan, tidak membiarkan diri sendiri menjadi sasaran kejahatan, menjaga dan mengamankan wilayah pemukiman, membantu masyarakat yang sosial ekonominya, lemah,fisik serta sosialnya, tidak mempertontonkan kekayaan, bekerjasama dengan pihak polisi. Selain itu Kepala Desa membuat team keamanan desa, Satpol PP dan membuka lahan tambang pasir untuk meminalisir angka pengangguran di Desa Landur.

Kata kunci : Partisipasi, Kriminal, Kejahatan, Begal

Pembimbing 1	**Pembimbing II**
Dr Yoyok Hendarso MA	**Gita Isyanawulan S.Sos MA**
NIP. 196006251985031005	**NIP.198611272015042003**

Indralaya, November 2022
Ketua JurusanSosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Swriwijaya

Dr Diana dewi sartika M.Si
NIP. 198002112003122003

ABSTRACT

This thesis examines the criminal acts of motorcycle robbers. This research was conducted to understand what is behind and what are the forms of community participation in preventing criminal acts, especially motorcycle robbery. This method uses a qualitative method, while the informants are determined by purposive technique, namely there are 10 informants consisting of 7 main informants and 3 supporting informants. Data collection techniques were carried out by in-depth interviews, observation and documentation. The data sources used are primary data and secondary researchers obtained through the process of interviews and observations conducted by researchers at the location and object of research. These data were then analyzed on the basis of the concept according to thoha (1990:73). From the data analysis carried out, it was found that community participation in preventing burglaries is that the community itself is ready to report if a criminal act occurs, as well as individuals as members of the community who do not commit crimes, do not allow themselves to become crimes, and residential areas, helping people whose socio-economic, weak, physically and socially, does not display wealth, dominates with the police. In addition, the Village Head created a village security team, Satpol PP and opened a sand mining area to minimize the numbers in Landur Village.

Keywords : Participation, Crime, Crime, Begal

Pembimbing 1

Dr Yoyok Hendarso MA
NIP. 196006251985031005

Pembimbing II

Gita Isyanawulan S.Sos MA
NIP.198611272015042003

Indralaya, November 2022
Ketua JurusanSosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Swriwijaya

Dr Diana dewi sartika M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
PERNYATAAAN ORISINALITAS ..... **iv**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
ABSTRAK ..... **ix**
ABSTRACT ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.3.1 Tujuan Umum 6
1.3.2 Tujuan Khusus 6
1.4 Manfaat Penelitian 7
1.4.1 Manfaat Teoritis 7
1.4.2 Manfaat Praktis 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **8**
2.1 Tinjauan Pustaka 8
2.2 Kerangka Pemikiran 13
2.2.1 Partisipasi Masyarakat 13
2.2.2 Pengertian Kriminalitas 16
2.2.3 Pengertian Begal 17
2.2.4 Pengertian Kejahatan 18
2.3 Kerangka Teori 20
BAB III METODE PENELTIAN **21**
3.1 Desain Penelitian 21

3.2 Lokasi Penelitian 21
3.3 Strategi Penelitian..... 22
3.4 Fokus Penelitian 22
3.5 Jenis dan Sumber Data 23
3.5.1 Data Primer..... 23
3.5.2 Data Sekunder..... 23
3.6 Penentuan Informan Penelitian..... 24
3.7 Peranan Penelitian 25
3.8 Unit Analisis Data 25
3.9 Teknik Pengumpulan Data 25
3.9.1 Observasi 25
3.9.2 Wawancara Mendalam (*in-dept interview)* 26
3.9.3 Dokumentasi..... 26
3.10 Teknik Pemeriksaan Dan Keabsahan Data..... 26
3.10.1 Triangulasi Sumber 27
3.10.2 Triangulasi Metode..... 27
3.11 Teknik Analisis Data 27
3.12 Jadwal Penelitian..... 29
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN.....30
4.1 Gambar Umum Lokasi Penelitian 30
4.3 Geografis 33
4.2 Lembaga Desa Landur..... 33
4.1.1 Lembaga Keamanan Desa 33
4.4.2 Lembaga Masyarakat..... 34
4.5 Jumlah Penduduk (Demografi)..... 36
4.5.1 Jenis Pekerjaan di Desa Landur..... 37
4.5.2 Tingkat Pendidikan Desa Landur 37
4.5.3 Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Landur 38
4.5.4 Kesehatan..... 38
4.5.5 Agama di Desa Landur 39
4.5.6 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Landur 40
4.6 Gambaran Umum Informan 40

4.6.1 Informan Utama 41
4.6.2 Gambaran Informan Pendukung 43
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 45
5.1 Latar belakang Pelaksanaan Partisipasi Dalam Pencegahan Tindakan Kriminal Pembegalan Motor. 45
5.1.1 Adanya suatu masalah yang dapat menimbulkan keresahan 46
5.1.2 Memiliki Keyakinan Dan Tanggung Jawab 48
5.1.3 Adanya Revolusi Untuk Merombak Suatu Lembaga System 49
5.1.4 Adanya strategi 50
5.2 Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarkat Dalam Mencegah Tindakan Kriminal Pembegalan Motor 52
5.2.1 Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan 52
5.2.2 Memberikan Data Atau Informasi 53
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 59
6.1 Kesimpulan 59
6.2 Saran 60
DAFTAR PUSTAKA 61

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu 12
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian..... 22
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian..... 29
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin Laki-Laki . 36
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin Perempuan 37
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan 37
Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Sekolah..... 38
Tabel 4. 5 Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Landur..... 38
Tabel 4. 6 Daftar Informan Utama..... 43
Tabel 4. 7 Gambaran Informan Pendukung Di Desa Landur..... 44
Tabel 5. 1 Hasil temuan yang melatarbelakangi partisipasi dalam pencegahan tindakan krimial pembegalan motor di Desa Landur 51
Tabel 5. 2 Hasil temuan yaitu bentuk partisipasi masyarakat dalam pencegahan tindakan kriminal pembegalan motor di Desa Landur 58

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Teori 20
Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kabupaten Empat Lawang..... 30
Gambar 4. 2 Sketsa Wilayah Desa Landur 31
Gambar 4. 3 Organisasi Pemerintah Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang 32
Gambar 4. 4 Bagan Struktur Team Keamanan Desa Landur..... 34
Gambar 4. 5 Bagan Susunan Organisasi PKK Desa Landur 35
Gambar 4. 6 Bagasn Susunan Organisasi Kelompok Keswadayaan Masyarakat (KKM) 36

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Partisipasi adalah keikutsertaan setiap masyarakat yang berhak mengambil keputusan dan menyumbangkan ide dan tenaga kepada masyarakat ketika melaksanakan rencana tersebut. Tempat dimana masyarakat menikmati manfaat dari rencana dan berpartisipasi dalam evaluasi untuk meningkatkan kesejahteraan. Banyak daerah yang belum memiliki peraturan mengenai keikutsertaan masyarakat dalam pemerintahan, seharusnya peraturan daerah tersebut salahsatu perangkat hukum yang sangat berperan penting untuk menjamin patisipasi masyarakat dalam pemerintah. Partisipasi masyarakat penting juga untuk merumuskan peraturan daerah, terutama yang terkait dengan lembaga peserta di tingkat daerah. Untuk menumbuhkan partisipasi tersebut diperlukanya kebijakkan pemerdayaan dalam masyarakat, yaitu melalui program pembentukan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), yang merupakan instansi yang menerima dan menyampaikan aspirasi masyarakat desa, instansi ini memiliki berbagai sistem kerja komunikasi dua arah, yakni pemerintah desa menawarkan beragam kebijakkan kepada masyarakat yang ada di desa, begitupun sebaliknya masyarakat juga memberikan saran atau tanggapan kepada pemerintah desa. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pentingnya berpartisipasi untuk mensejahterakan masyarakat terutama untuk mencegah terjadinya tindakan kriminalitas, yang tujuannya untuk mensejahterakan dan menimbulkan rasa aman di lingkunggan masyarakat. (Mohammd Mulyadi:2019)

Pada saat ini, banyak tindakan kriminalitas khususnya kasus pembegalan yang sering terjadi di berbagai daerah, terutama yang terjadi di kota-kota besar seperti Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi, dan Palembang bahkan di daerah yang kecil seperti di daerah Kabupaten Empat Lawang Desa Landur Kecamatan Pendopo Induk Sumatera Selatan. Berita mengenai kriminalitas pembegalan motor sudah menjadi berita biasa saja bagi masyarakat Desa Landur Kecamatan Pendopo Induk. Pada saat ini, kriminalitas merupakan istilah yang tidak asing

lagi untuk didengar oleh masyarakat Indonesia . (Pratama, 2019). Pembegalan atau disebut begal adalah sebuah tindakan merampas sesuatu dari yang bukan haknya atau pemaksaan, tidak jauh berbeda dengan perampok, akan tetapi pelaku melukai korbannya secara langsung. Pelaku pembegal tersebut melakukan aksi jahatnya kepada siapapun, bahkan pelaku pembegal itu sendiri merupakan masyarkat asli dari Desa Landur tersebut. Kejadian kriminalitas seperti ini semakin marak diberitakan, dan dapat dilihat betapa brutalnya para pembegal pada zaman sekarang yang sering terjadi di berbagai daerah, terutama kota-kota besar. Tingginya tingkat kriminalitas di Indonesia bukan hanya dilakukan pada orang dewasa, namun banyak juga dari para anak remaja. Kenakalan yang dilakukan oleh remaja sangat beraneka ragam, akan tetapi tindakan tersebut biasanya hanya terbatas dengan apa yang dilakukan sesuai tujuannya yang memaksakan kehendak mereka untuk melakukan tindakan kriminal tersebut.

Kejahatan itu bukan termasuk sifat bawaan sejak lahir, ataupun keturunan dari sebuah keluarga. Tindakan kejahatan biasanya bisa dilakukan oleh laki-laki ataupun perempuan dan dapat juga berlangsung pada usia anak, dewasa ataupun lanjut usia. Tindak kejahatan bisa dilakukan secara sadar misalnya, karena adanya dorongan atau suatu masalah yang disebabkan karena obsesi dalam memenuhi kebutuhan pokok. Kejahatan bisa dilakukan secara sadar ataupun tidak di sengaja karena refleks naluri. Seperti pada saat kebutuhan mereka tidak tercukupi atau terancam kelaparan sehingga mereka terpaksa untuk melakuan aksi kejahatan pembegalan tersebut. Dalam aksi pembegalan seorang korban sering melakukan perlawanan untuk melindungi dirinya beserta keluarganya agar terhindar dari peristiwa pembunuhn pada saat pembegalan
(Kartono, 2005).

Pada dasarnya kondisi ekonomi merupakan salah satu faktor terbesar penyebab timbulnya tindakan kriminal. Didalam kehidupan selalu ada orang yang kehidupannya serba mewah dan orang yang kehidupannya serba kekurangan. Dalam kenyataan ada sebagian anak remaja yang kehidupannya serba kekurangan memiliki perasaan rendah diri dalam masyarakat, sehingga anak-anak tersebut melakukan perbuatan melawan nilai dan norma yang ada di dalam kehidupan masyarakat, atau melanggar hukum hak milik orang lain, seperti pencurian,

pembunuhan, pembegalan, penggelapan, dan lain sebagainya. Biasanya dari perbuatan tersebut mereka mengunakan untuk bersenang-senang. (Sudarsonoh, 1991)

Seperti yang terjadi disalahsatu daerah yang ada di Sumatera Selatan khususnya yaitu Daerah Kabupaten Empat Lawang yang merupakan jalan lintas sumatera yang mempunyai empat daerah, empat bahasa, dan terdiri dari berbagai kecamatan di setiap daerahnya. Akan tetapi di berbagai daerah dan desa tersebut sering kali terjadinya tindakan kriminal pembegalan motor, terutama aksi brutal yang sering terjadi yaitu di Kecamatan Pendopo Induk di Desa Landur sangat marak dan sudah lazim terjadinya pembegalan, dibandingkan dengan daerah lainya yang ada di daerah Kabupaten Empat Lawang. Sehingga penulis mengambil Desa Landur Kecamatan Pendopo Induk sebagai tema untuk dijadikan bahan penelitian.

Jarak antara Kecamatan Pendopo dengan Desa landur itu sekitar 5 km sedangkan jarak antara Desa Landur dengan Kota Pagaralam sekitar 65 km. Kawasan Desa Landur itu sendiri di kenal oleh masyarakat kawasan yang rawan terjadinya pembegalan motor dengan kondisi jalan yang lurus, pohon-pohon besar dan semak blukar di setiap jalan, menjadi sasaran para begal yang ingin menjalankan aksinya. Kriminalitas di daerah Desa Landur ini sangat meresahkan masyarakat yang ingin melewati daerah tersebut, terutama desa-desa yang berdekatan dengan Desa Landur, karena setiap harinya terjadi pembegalan tidak yang dialami oleh anak-anak remaja, dewasa bahkan orang tua. Terkadang mereka melakukanya secara sadar maupun tidak sadar karena dipaksa oleh situasi dan kondisi tertentu.

Situasi dan kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi Kepala Kepolisian Sektor (Kapolsek) Pendopo Induk sebagai lembaga yang dipercaya masyarakat dalam mengayomi, melindungi dan melayani masyarakat, menegakkan hukum, menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, berbagai pola kepolisian terus dikembangkan, dan diharapkan dapat menekan segala permasalahan dalam kehidupan masyarakat sehingga tidak terjadi kejahatan atau keresahan masyarakat lainnya.Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) memiliki dua tugas pokok yaitu preventif dan represif. Tugas

pencegahan berupa patroli yang terarah dan teratur, pemeliharaan ketertiban dan pemeliharaan ketertiban umum, termasuk pekerjaan pencegahan kejahatan. Misi represif dilakukan dengan mengumpulkan barang bukti yang berkaitan dengan penyidikan kasus, atau bahkan berusaha untuk mendapatkan kembali barang curian, melakukan penangkapan, dan menyerahkannya ke kejaksaan yang meneruskannya ke pengadilan Namun, sebagian besar masih menyelesaikan masalah secara damai atau melalui perantara tebusan.

Maka dari itu penulis melakukan wawancara langsung kepada Bapak Yanda selaku Kepala Kepolisian Sektor (Kapolsek) Kecamatan Pendopo Induk, pada tanggal 10 Februari 2022. Bapak Yanda mengatakan :

> *"Kabupaten Empat Lawang khususnya Pendopo. Memang sering sekali terjadinya pembegalan motor akan tetapi tidak bisa diproses dikarenakan motor yang dimiliki oleh masyarakat (korban), tidak memenuhi syarat (motor bodong), selain itu juga masyarakatnya sering menyelesaikan masalah dengan jalur tebus menebus".*

Dari wawancara tersebut sangat jelas bahwa patroli yang dilakukan oleh Kepala Kepolisian Sektor (Kapolsek) sudah sering dilakukan akan tetapi tidak efektif untuk menyelesaikan pembegalan yang ada Di Kabupaten Empat Lawang Kecamatan Pendopo Induk, khususnya Desa Landur. Desa Landur sendiri merupakan salah satu kawasan yang ada di Kecamatan Pendopo Induk, mempunyai tindak kriminalitas yang sangat tinggi, tentunya membuat masyarakat resah bahkan pendatang yang ingin melintasi daerah tesebut merasa takut dan sangat waspada terutama bagi masyarakat maupun orang yang ingin berpergian pada malam hari, bahkan pada jam 9 malam pun sudah sangat sepi, sehingga membuat aksi begal ini terus terjadi. Sedangkan Kapolsek Pendopo Induk secara rutin melakukan patroli ke seluruh desa yang ada di jalan Pendopo Induk untuk menjamin keamanan masyarakat., akan tetapi masih sering terjadinya tindakan kriminal pembegalan motor.

Maka dari itu penulis melakukan observasi lapangan secara langsung dengan mewawancarai beberapa masyarakat Desa Landur untuk mendapatkan informasi yang maksimal. Berdasarkan hasil observasi awal dengan mewawancarai beberapa warga masyarakat Desa Landur yang berinisial K, A dan D pada tanggal 28 November 2021 dapat ditarik kesimpulan bahwasanya banyak

terjadinya pembegalan di Desa Landur yaitu :

> "*Bahwa Desa Landur terkenal pembegalanya dikarenakan kawasan Desa Landur sangat bagus dijadikan tempat pembegalan motor yaitu dengan jalan yang sangat lurus dan dikelilingi oleh semak-semak blukar dengan pohon yang tinggi dan besar. Sehingga dengan kondisi jalan seperti itu dimanfaatkan oleh pelaku begal untuk melakukan tindakan kriminal pembegalan motor terjadi baik disiang hari maupun dimalam hari, selain itu para pembegal merasa bahwa diri mereka kuat, gagah dan merasa ditakuti oleh masyarakat jija sering malukukan kriminal tersebut. Selain itu juga para pelaku begal juga dipengaruhi oleh narkoba dan minuman keras untuk kesenangan mereka ".*

Melihat situasi yang semakin hari semakin banyak menimbulkan tindakan kriminal, dan meresahkan masyarakat, membuat Kepala Desa Landur mengambil kebijakkan untuk mencegah tindakan kriminalitas pembegalan motor, yaitu Kepala Desa mengumpulkan semua perangkat desa dan masyarakat yang dituai untuk membicarakan dan mendiskusikan kebijakkan yang akan diambil untuk mencegah kriminalitas tersebut. Karena pembegalan motor di Desa Landur sangat terkenal di daerah lainnya seperti desa tetangga, yaitu Desa Muara Karang dan Gunung Meraksa Lama. Tingginya tindakan kriminalitas pembegaalan motor yang terjadi didaerah Landur membuat masyarakat didesa tetangga merasa takut jika melewati daerah tersebut terutama jika berpergian dimalam hari, dan pada akhirnya kebijakkan yang diambil oleh pemerintah desa ialah membangun pos kamling di berbagai daerah atau dibebagai titik yang rawan begal dan menyiapkan penjagaan pos kamling yang terjadwal setiap harinya dari pagi sampai sore. Akan tetapi jika malam hari tidak adanya penjagaan ketat di pos kamling, sehingga jika di malam hari masih adanya pembegalan sepeda motor.

Selain melaksanakan kebijakan dan keputusan hasil rapat Kepala Desa Landur Kecamatan Pendopo Induk melakukan kebijakan lainnya untuk mendukung kebijakkan lainya yang bertujuan untuk meminimalisir terjadinya pembegalan di Desa Landur, yaitu dengan cara orang-orang yang bertugas dalam melaksanakan penjagaan di pos kamling adalah pembegal itu sendiri ataupun orang yang ditakuti oleh pembegal atau yang disegani. Selain kebijakkan tersebut kepala Desa Landur melakukan kebijakkan lainya yaitu membuka lahan tambang pasir didaerah sungai lintang untuk menambah penghasilan masyarakat Landur yang tujuanya untuk memperdayakan sumberdaya manusia itu sendiri (SDM) dan

sumber daya alamnya (SDA). Kebijakan ini diambil supaya para pelaku pembegal dan yang penganguran tersebut mempunyai pekerjaan atau kegiatan yang positif yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Dengan adanya kebijakkan tersebut kepalah Desa Landur berharap dapat mensejahterakan masyarakat Landur.

Dengan adanya kebijakan tersebut yang dilakukan oleh Kepala Desa Landur untuk mendukung memajukan daerah yang lebih baik lagi dengan programyang telah dibuat dan direalisasikan diharapkan mampu mengatasi terjadinya tindakan kriminal. Kegiatan yang dilakukan berupa sosialisasi terkait pencegahan dan penanggulangan perampokan di kawasan, serta didukung oleh kegiatan yang dilakukan oleh Kepala Desa, seperti adanya pos penjagaan disetiap dusun, dimana dusun di Desa Landur terdapat tiga dusun, yaitu Dusun I, Dusun II, dan Dusun III. Dari cara yang dilakukan oleh pihak tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengetahui apa yang melatarbelakangi apa saja bentuk-bentuk partisipasi masyarakat Desa Landur dalam mencegah dan menanggulangi tindakan kriminalitas begal motor, melalui judul "Partisipasi Masyarakat Dalam Mencegah Tindakan Kriminal Pembegalan Motor Di Desa Landur".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa yang melatarbelakangi partisipasi masyarakat dalam pencegahan tindakan kriminalitas pembegalan motor di Desa Landur?
2. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam mencegah tindakan kriminalitas pembegalan motor di Desa Landur.?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai partisipasi masyarakat dalam pencegahan tindakan kriminal pembegalan motor di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui latar belakang dari pelaksanaan partisipasi masyarakat

dalam pencegahan tindakan kriminal pembegalan motor di Desa Landur.

2. Untuk mengetahui apa saja bentuk partisipasi masyarakat Desa Landur terhadap pencegahan tindakan pembegalan motor yang terjadi di Kabupaten Empat Lawang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuaan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangaan ilmu sosial khususnya sosiologi kriminalitas dalam mengkaji berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam pencegahan tindakan kriminalitas.

1.4.2 Manfaat Praktis

Data hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sumbangan pemikiran bagi pemerintah, kepala desa dan masyarakat dalam mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam pencegahan tindakan pembegalan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

Drs. Santoso Sastropoetro, (1985). *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi, Dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional.*

Mamik, (2015). *Metodologi Kualitatif.* Jakarta: Zifatama Jawara.

Mohammad Mulyadi, (2019). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Masyarakat Desa: Nadi Pustaka.*

Satria Arief *(*2015) *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir,* Jakarta, Buku Obor.

Mikkelsen, Britha. 1999. *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-upaya Pemberdayaan*: *Sebuah Buku Pegangan Bagi Para Praktisi Lapangan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Sugiyono. (2016*). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.*

Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan J. Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis A. Methods Sourcebook, Edition 3. USA: SAGE Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press*

Sumber Jurnal :

Andriyadi, (2020). *Sikap Masyarakat Terhadap Remaja Yang Melakukan Tindak Krminal Pembegalan Di Desa Mulyorejo*.

Arikunto, (2016). *Sumber: Creswell (2016) 43*. 1–22.

Hozizah, (2017). *Tindakan Remaja Pembegal Motor*.

Irmansyah, (2019). *Metode Bimbingan Sosial Dalam Prilaku Begal Di Desa Karang Caya Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang.*

Kadri.S, (2016). *Tinjauan Kriminologis Dan Sosiologis Tentang Kejahatan Begal Motor Yang Dilakuka Oleh Anak Dikota Makasar*. 14–16.

Lumenta, C. Y., Kekenusa, J. S., & Hatidja, D. (2012). *Analisis Jalur Faktor-Faktor Penyebab Kriminalitas Di Kota Manado. Jurnal Ilmiah Sains*, *12*(2), 77.

Mansyur, (2019). *Studi Analisis Islam Mengenai Pengharaman Atas Tindakan Kejahatan Begal Pada Aspek Maqasyid Al-Syariah Tentang Pemeliharaan Harta Benda*. *April*, 33–35.

Muhammad, F. (2015a). *Tinjauan Kriminologi Tentang Kejahatan Begal Yang Menggunakan Senjata Tajam*. 61–68.

Muhammad, F. (2015b). *Tinjauan Kriminologis Tentang Kejahatan Begal Yangmenggunakan Senjata Tajam*. 61–68.

Pratama. (2019). *Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya 2019*.

Rahmi. (2018). *Pengaruh Terpaan Media Televisi Tentang Pemberitaan Kasus Pembegalan Motor Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*. Http://Digilib.Uinsby.Ac.Id/26577/

Rusnani. (2015). *Pengaruh Kemiskinan Terhadap Meningkatnya Kriminalitas Di Kabupaten Sumenep*. *Perfomence " Jurnal Bisnis & Akuntansi,"* *5*(1), 42–59. Https://Doi.Org/10.24929/Feb.V5i1.128

Sugiharto, R., & Lestari, R. (2015). *Upaya Kepolisian Dalam Penangulangan Kejahatan Perampasan Sepeda Motor Di Jalan Raya. (Studi Kasus Di Polrestabes* Semarang). *Jurnal Pembaharuan Hukum*, *II*(2), 339–347.

Sulisrudatin, N. (2015). *Kasus Begal Motor Sebagai Bentuk Kriminalitas Pelajar. Jurnal Mitra Manajemen*, *7*(2), 57.

Surotinojo, I. (2009). *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Sanimas Di Desa Bajo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, Gorontalo. Thesis, 1–183.*

Sumber Internet :

Https://Fisipsosiologi.Wordpress.Com/Mata-Kuliah/Sosiologi-Kriminalitas/

Https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Penduduk

https://id.wikipedia.org/wiki/Revolusi

https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-strategi/